

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di PT PLN (Persero) Cabang Semarang, mengenai pengujian dan peneraan kWh-meter dengan metode beban waktu, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Batas kesalahan kWh-meter yang dipergunakan pada peneraan sesuai dengan ketentuan yang ada dengan mengambil nilai maksimumnya (positif). Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerugian pada PLN akibat kesalahan kWh-meter setelah penggunaannya yang lama.
2. Batas kesalahan pada kelas 2,0 lebih besar dari batas kesalahan kWh-meter kelas 1,0 dan 0,5. Hal ini disebabkan digunakannya transformator ukur pada pemasangan kWh-meter kelas 1,0 dan 0,5 yang kemungkinan memiliki kesalahan juga.
3. Perhitungan kesalahan kWh-meter pada prinsipnya membandingkan putaran piringan kWh-meter dengan suatu meter standart baik jumlah putarannya, waktu putarannya, maupun jumlah energi yang tercatat.
4. Pengaturan bagian kWh-meter saat peneraan dilakukan pada rem magnet, pengatur faktor daya dan pengatur beban kecil.

## 5.2. Saran

Pada pengujian dan peneraan kWh-meter dengan metode beban waktu ini agar kita mendapatkan hasil yang teliti, sehingga tidak merugikan pihak PLN sebagai produsen dan pelanggan atau pemakai sebagai konsumen, maka pada saat mencatat waktu yang diperlukan untuk n putaran piringan kita harus berkonsentrasi penuh pada kWh-meter yang ditera. Dan dalam melakukan peneraan harus diusahakan agar kesalahan kWh-meter maksimum.

